

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi, pasar modal memiliki pengaruh yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Di beberapa negara perkembangan pasar modal telah mendorong kemajuan ekonomi. Pasar modal tidak hanya terdapat di negara maju atau negara-negara industri, namun juga terdapat di negara-negara berkembang seperti di Indonesia.

Perkembangan pasar modal di Indonesia telah mengalami kemajuan yang pesat, teknologi perdagangan dan perangkat peraturan yang terdapat di Bursa Efek di Indonesia sudah bertaraf Internasional. Pasar modal telah menjadi sarana bagi masyarakat dalam melakukan investasi untuk jangka panjang. Pasar modal di Indonesia pada awalnya belum menunjukkan peran yang penting bagi perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut diakibatkan karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat tentang pasar modal.

Masyarakat di Indonesia pada awalnya hanya menginvestasikan modalnya dilembaga-lembaga pada umumnya, seperti menabung diperbankan, emas, dan properti. Saat ini sebagian besar masyarakat di Indonesia sudah mulai menginvestasikan modalnya pada instrumen keuangan seperti saham, reksa dana, dan lain sebagainya. Namun seiring berkembangnya waktu, pengetahuan masyarakat mengenai investasi semakin meningkat yang juga didukung oleh munculnya kebijakan pemerintah tentang investasi, dimana hal tersebut ditandai dengan semakin banyak perusahaan dan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga masyarakat Indonesia pun sudah banyak yang mulai menginvestasikan modalnya pada instrumen keuangan terutama investasi dalam bentuk saham. Perusahaan yang terdaftar di pasar modal harus terus berkembang dan bersaing untuk mendapatkan kepercayaan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal yang dimana akan meningkatkan investasi perusahaan.

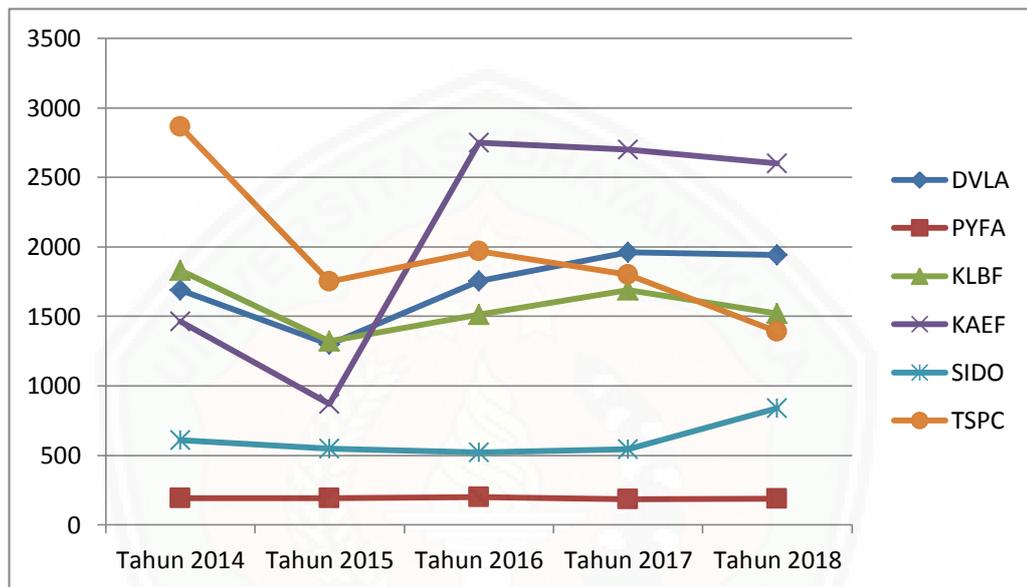
Perusahaan yang berdiri selalu berusaha untuk terus menjalankan kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi yang dapat dilihat pada rasio-rasio profitabilitas perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan yang didukung oleh sumber pendanaan yaitu modal dan hutang yang merupakan unsur dari struktur modal, yang tercermin pada rasio-rasio hutang perusahaan. Rasio-rasio tersebut merupakan rasio-rasio keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan, yang pada dasarnya dapat menyediakan informasi bagi investor mengenai kinerja keuangan perusahaan dan dapat membantu keputusan investor dalam pembelian saham.

Nilai perusahaan merupakan hasil dari kinerja perusahaan tersebut dalam satu periode. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin mudah menarik investor untuk menginvestasikan dananya untuk perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan EPS, PER, PBV dan volume perdagangan saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) atau rasio harga per nilai buku. PBV adalah perbandingan dari harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Bila rasio PBV rendah atau kurang dari 1.0 menunjukkan saham dalam keadaan undervalue dan sementara saat ratio PBV tinggi atau lebih dari 1.0 maka harga saham dalam keadaan *overvalue* (*overprice*).

Perusahaan Farmasi adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Dalam permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya, sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Terkait dengan kebutuhan obat, dengan jumlah penduduk Indonesia yang terus meningkat serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, memberikan potensi peningkatan pengeluaran kesehatan terhadap *Gross Domestic*

*Product* (GDP) perkapita turut, serta mendorong pertumbuhan industri farmasi nasional. Pada tahun 2014 di Indonesia terdapat 206 perusahaan pelaku industri farmasi yang diantaranya perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 10 perusahaan. Berikut data harga saham perusahaan manufaktur sub sektor *farmasi* pada periode 2014-2018 sebagai berikut:

**Gambar 1.1 Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Farmasi***



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.1 Harga Saham perusahaan manufaktur sub sektor *farmasi* bahwa Perusahaan Darya Varia Laboratoria, Tbk memiliki harga saham tertinggi pada tahun 2017 sebesar Rp1.960 dan harga saham terendah pada tahun 2015 sebesar Rp1.300. Perusahaan Pyridam Farma, Tbk memiliki harga saham tertinggi pada tahun 2016 sebesar Rp200 dan harga saham terendah pada tahun 2017 sebesar Rp183. Perusahaan Kalbe Farma, Tbk memiliki harga saham tertinggi pada tahun 2014 sebesar Rp1.830 dan harga saham terendah pada tahun 2015 sebesar Rp1.320. Perusahaan Kimia Farma, Tbk memiliki harga saham tertinggi pada tahun 2016 sebesar Rp2.750 dan harga saham terendah pada tahun 2015 sebesar Rp870. Perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk memiliki harga saham tertinggi pada tahun 2018 sebesar Rp840 dan harga saham terendah pada tahun 2016 sebesar 520. Perusahaan Tempo Scan Pasific, Tbk

memiliki harga saham tertinggi pada tahun 2014 sebesar Rp2.865 dan harga saham terendah pada tahun 2018 sebesar Rp1.390.

Berikut data *Price to Book Value* perusahaan manufaktur sub sektor *farmasi* pada periode 2014-2018 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Price To Book Value Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi**

Emiten	Nama Perusahaan	<i>Price to Book Value</i>					Rata-rata (Per Perusahaan)
		2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	1,99	1,49	1,82	1,97	1,81	1,82
KAEF	Kimia Farma Tbk	4,54	2,38	6,88	5,97	4,51	4,86
KLBF	Kalbe Farma Tbk	9,14	5,91	5,96	5,96	4,88	6,37
PYFA	Pyridam Farma Tbk	1,06	1,01	1,01	0,90	0,85	0,97
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	3,48	3,17	2,83	2,82	4,34	3,33
TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	3,19	1,84	1,93	1,69	1,22	1,97
Rata-rata ( Per Tahun )		3,9	2,63	3,41	3,22	2,94	

Dari tabel 1.1 diketahui nilai rata-rata *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Nilai rata-rata PBV secara keseluruhan sebesar 3,22 kali, artinya harga pasar saham perusahaan dinilai lebih tinggi dari nilai bukunya. Fluktuasi pada

tingkat *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *profitabilitas* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini juga tergantung pada persepsi dari investor dalam menanggapi ketiga variabel tersebut akan mempengaruhi harga saham serta nilai dari suatu perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Sriwahyuni & Wihandaru, 2016) dalam (Awulle, Murni, Rondonuwu, Sam, & Manado, 2018).

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). CR membandingkan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar, dapat pula dikatakan sebagai bentuk ukuran tingkat keamanan (*margin of safety*) perusahaan.

Solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, semakin kecil rasio maka semakin aman.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma, Sri Muri, dan Christy (2018) menyatakan bahwa *Return on Asset* dan *Debt to equity ratio* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), namun *Current Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Rizki Andriani (2019) menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV, tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutiara dan Deny (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV.

Penelitian yang dilakukan oleh Ista, Rita, dan Abrar (2016) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap PBV. Setiap kenaikan keputusan pendanaan (DER), maka nilai perusahaan cenderung mengalami kenaikan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merlin (2015) bahwa DER dan ROA secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PBV.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *farmasi* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Likuiditas yang di ukur dengan *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *farmasi* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Solvabilitas yang di ukur dengan *Debt on Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *farmasi* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan variabel *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt on Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *farmasi* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *Return on Asset* terhadap nilai perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *farmasi* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

2. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *farmasi* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *Debt on Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *farmasi* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh secara simultan variabel *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt on Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *farmasi* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan  
Bagi perusahaan sebagai bahan informasi mengenai kegunaan prediktif *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan di masa yang akan datang.
2. Bagi Akademis  
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi penelitian lain sebagai wujud *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya* umumnya dan Fakultas *Ekonomi* pada khususnya program studi *Manajemen* serta dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam pengambilan keputusan dan menghindari risiko.
3. Bagi Investor  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan.

## 1.5 Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, biaya, dan mengingat terlalu luasnya pembahasan masalah mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penyusunan proposal skripsi ini, diperlukan pembatasan masalah agar tidak meluas serta sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas. Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt on Equity Ratio* serta satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV).
2. Penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan pada perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dimana pengumpulan data laporan keuangan diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk Mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya dibagi dalam lima bab yang secara garis besar disusun sebagai berikut:

### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini terdiri dari landasan teori yang menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan atau landasan dalam menganalisis kemudian kerangka berpikir dan hipotesis.

### **Bab III : Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, populasi, sampel, metode pengumpulan data, operasional variabel dan metode analisis data.

### **Bab IV : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan yang bersumber dari laporan keuangan dan program statistik SPSS. Pembahasan tersebut berupa profil perusahaan, perhitungan tiap variabel, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

### **Bab V : Penutup**

Bab ini berisikan kesimpulan dan implementasi manajerial berdasarkan hasil penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

